

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, SIZE COMPANY, RETURN ON ASSET DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (STUDY EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)



OLEH

YULLYRA RIZKA
NIM. 11673202155

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI**PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, SIZE COMPANY, RETURN ON ASSET DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (STUDY EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**OLEH:**

YULLYRA RIZKA
NIM. 11673202155

JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yullyra Rizka
 NIM : 11673202155
 Jurusan : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Debt To Asset Ratio, Size Company, Return On Asset Dan Capital Intensity Terhadap Effective Tax Rate (Study Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA
 NIP: 19720209 200604 2 002

MENGETAHUI

Ketua Jurusan

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP: 19741108 200003 2 004

Dekan

Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM
 NIP: 19700826 199903 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yullyra Rizka
 NIM : 11673202155
 Jurusan : Akuntansi SI
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Debt To Asset Ratio, Size Company, Return On Asset Dan Capital Intensity Terhadap Effective Tax Rate (Study Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)
 Tanggal Ujian : 14 Juli 2023

DISAHKAN OLEH TIM PENGUJI

Ketua
 Astuti Meffinda, SE,MM
 NIP: 19720513 200701 2 018

Sekretaris
 Saipul Al Sukri, SE, M.Si
 NIP: 19860108 201903 1 007

Penguji 1
 Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
 NIP: 19810817 200604 2 007

Penguji 2
 Hidayati Nasrah, SE, M.Ak., Ak
 NIP: 19841229 201101 2 010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Tanggal : 14 Juli 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YULLYRA RIZKA
 NIM : 1167320285
 Tempat/ Tanggal lahir : BAMBOK KUEI, 20 JANUARI 1998
 Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : AKUNTANSI SI

Judull Skripsi:

PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, SIZE COMPANY, RETURN ON ASSET, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (STUDY EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAPAT DI BEI TAHUN 2020-2022)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

5. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
6. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
7. Oleh karena ini Skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
8. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru 14 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Yullyra Rizka
11673202155



ABSTRAK

PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, SIZE COMPANY, RETURN ON ASSET DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (STUDY EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)

OLEH:

YULLYRA RIZKA

NIM: 11673202155

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana debt to asset ratio, size company, return on asset dan capital intensity terhadap effective tax rate perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik. pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Secara parsial variable size company berpengaruh signifikan terhadap effective tax rate. Sedangkan variable debt to asset ratio, return on asset dan capital intensity tidak berpengaruh signifikan terhadap effective tax rate.

Kata Kunci : Debt to asset ratio, Size company, return on asset, Capital intensity dan effective tax rate.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF DEBT TO ASSET RATIO, COMPANY SIZE, RETURN ON ASSET AND CAPITAL INTENSITY ON THE EFFECTIVE TAX RATE (EMPIRICAL STUDY OF MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE, 2020-2022)

By:

YULLYRA RIZKA
NIM: 11673202155

This research is a quantitative research that aims to find out how the debt to asset ratio, company size, return on assets and capital intensity affect the effective tax rate of mining companies listed on the IDX in the 2020-2022 period. The number of samples in this study were 10 companies with the sampling method using purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through the company's annual report. Data analysis used panel data regression which consisted of descriptive statistical analysis, classical assumption test. panel data regression model selection, and hypothesis testing. Partially the company size variable has a significant effect on the effective tax rate. Meanwhile, the variable debt to asset ratio, return on assets and capital intensity have no significant effect on the effective tax rate.

Keywords: *Debt to asset ratio, Company Size, Return On Assets, Capital Intensity and Effective Tax Rate.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim

Assalamua'laikum Warahmatulla Wabarakatuh

Allhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran ALLAH SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, SIZE COMPANY, RETURN ON ASSET DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (STUDY EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Namun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi baik moril maupun materil, terutama penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT, yang selalu memberikan pertolongan dan kasih sayang, serta sebagai tempat berkeluh kesah yang paling utama.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
3. Ibu Dr. Mahyarni, S.E, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Social Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Kamaruddin, S. Sos. M. Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
5. Bapak Mahmuzar,SH,MH selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr.HJ.Julina,SE,M,Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Faiza Muklis, S,E, M,Si, Ak selaku ketua Prodi Akuntansi dan ibu Harkananeri, S.E, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
8. Bapak Dr.Mulya Sosiady,SE, MM selaku penasehat akademis yang telah banyak membantu dan memberikan nasehat, saran, dan fikiran dalam mengembangkan ilmu dan kemampuan penulis sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
9. Ibu Febri Rahmi, S.E, M.Sc. Ak,CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala ilmu dan bimbingannya.
10. Seluruh bapak dan ibuk Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya program studi Akuntansi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu dikampus ini.
11. Teristimewa kepada orang tua, Ayahanda (Fuad nazir), Ibunda (Nuraini), penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih untuk semua pengorbanan, serta dukungan moril maupun materil selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai dengan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak). Tiada apapun yang dapat penulis berikan kecuali doa yang selalu penulis panjatkan kepada Allah swt agar ayah ibu diberikan umur panjang, selalu dalam keadaan sehat dan kebahagiaan. Amin ya rabbalalmin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Untuk Abang- abang dan kakak-kakak yang tersayang Yusprizal, Ira fitriana, Yanti Nurmala, Yunita riwayatue hafisah, Yudi ediyanto, Yandi saputra, dan Yulliamia wirma. yang telah menyisihkan sebagian rezeki untuk keberlangsungan hidup penulis, mendo'akan ,menyemangati, dan memberi keceriaan, sehingga memberikan semangat dan memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-Teman seperjuangan sepenanggungan yang hampir menjadi mahasiswa abadi, terimakasih telah berbagi cerita bahagia, suka dan duka sehingga memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Dan terimakasih kepada semua pihak-pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini, maupun dalam kehidupan penulis.

Mereka adalah orang-orang yang berjasa yang telah membantu saya dalam menyelesaikan perkuliahan dan penelitian ini. Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin YaRabbal'alamin.

Dan akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Pekanbaru, 14 Juli 2023
Penulis

UIN SUSKA RIAU

YULLYRA RIZKA
NIM. 11673202155



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
2.2 Ruang Lingkup Perpajakan	15
2.2.1 Pengertian Pajak.....	15
2.2.2 Fungsi Pajak	16
2.2.3 Kedudukan Hukum Pajak	17
2.2.4 Sistem Pemungutan Pajak.....	20
2.2.5 Perlawanan Pajak	21
2.3 Definsi Operasional Variabel	22
2.3.1 Variabel Dependen.....	22
2.3.1.1 <i>Effective Tax Rate</i>	22
2.3.2 Variabel Independen	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2.1 Debt to Asset Ratio	23
2.3.2.2 Size Company	24
2.3.2.3 Return On Asset.....	25
2.3.2.4 Capital Intensity	26
2.4 Pajak dalam Perspektif Islam.....	27
2.5 Penelitian Terdahulu	29
2.6 Kerangka Pemikiran	32
2.7 Model Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Populasi dan Sampel	37
3.3 Jenis	39
3.4 Sumber Data	39
3.5 Metode Pengumpulan Data	39
3.6 Defenisi operasional variabel dan pengukuran	40
3.7 Metode Analisis Data	43
3.8 Pemilihan Data Panel	45
3.9 Uji Hipotesis.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	53
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	54
4.3 Uji Asumsi Klasik	56



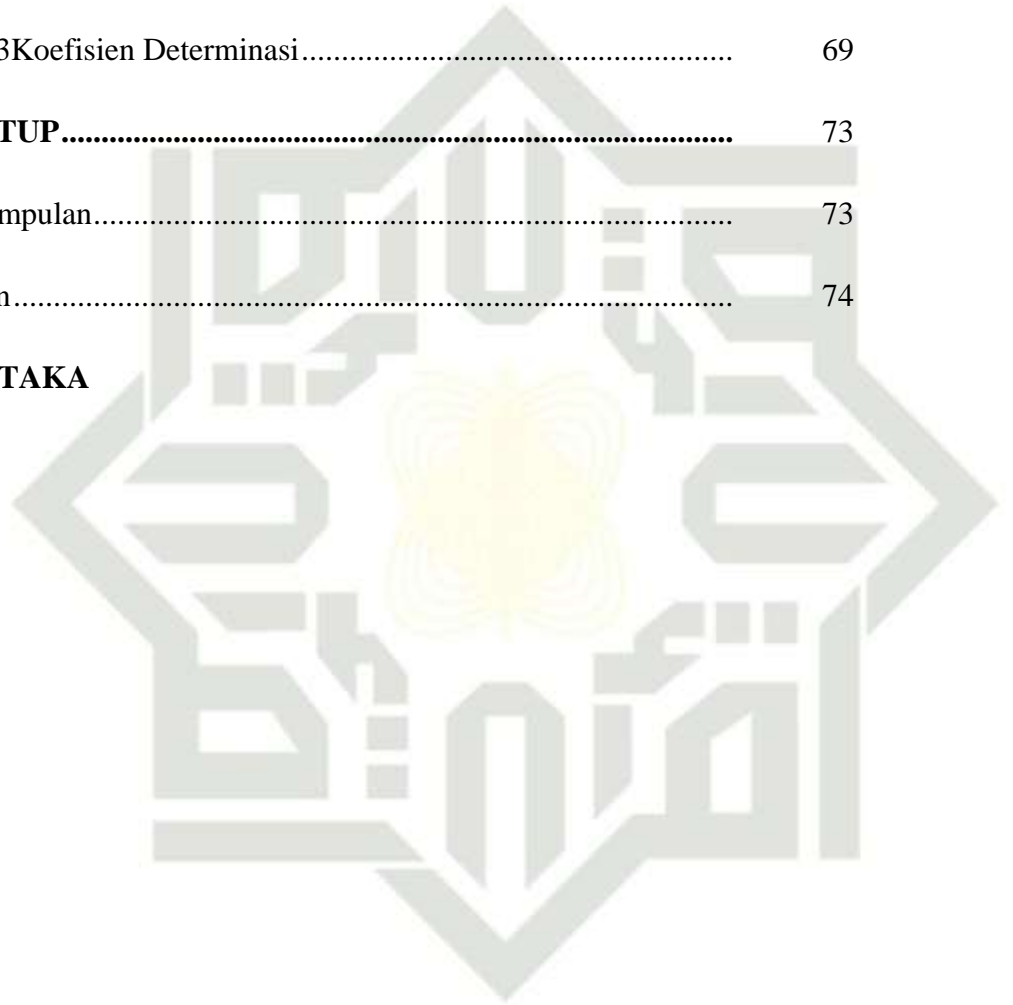
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	59
4.5 Uji Hipotesis.....	65
4.5.1 Analisis Regresi Linier Data Panel	65
4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	67
4.5.3Koefisien Determinasi.....	69
BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

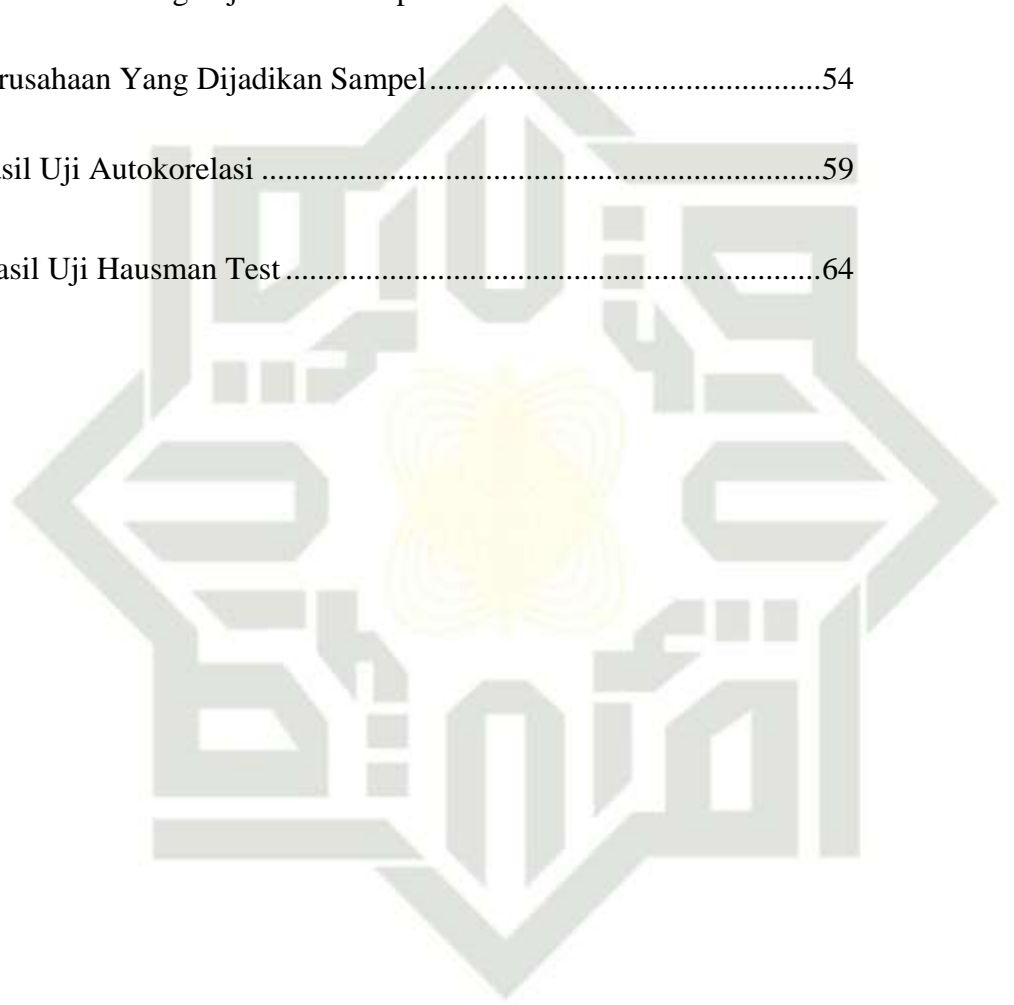


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Tabel

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	38
Tabel 3.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	38
Tabel 4.1	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	54
Tabel 4.2	Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.3	Hasil Uji Hausman Test	64



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pemikiran Penelitian.....36

Gambar 4.1 Hasil Statistik Deskriptif54

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....56

Gambar 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....57

Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser58

Gambar 4.5 Hasil Uji Regresi Data Panel common effect60

Gambar 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel model fixed effect.....61

Gambar 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel model random effect.....62

Gambar 4.8 Hasil Uji Chow.....63

Gambar 4.9 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Fixed effect65

Gambar 4.10 Hasil Uji Parsial Model fixed.....67

Gambar 4.11 Hasil Uji koefisien determinasi69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia merupakan negara berkembang yang sumber pendapatannya terbesar berasal dari pajak. Pajak merupakan sumber kontribusi yang penting bagi suatu negara untuk digunakan dalam pembangunan negara yang dibebankan kepada wajib pajak, baik orang pribadi maupun badan. Penerimaan pajak yang berasal dari wajib pajak dapat digunakan oleh pemerintah untuk membiayai pengeluaran - pengeluaran pemerintah dalam rangka pembangunan negara yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang ditetapkan setiap tahun oleh pemerintah. Pemerintah berusaha memaksimalkan penerimaan pajak sesuai dengan ditetapkan APBN dan wajib pajak berusaha meminimalkan pembayaran pajak. Pemerintah berusaha mencari cara yang sesuai dengan peraturan perpajakan untuk meminimalkan pajak yang harus dibayar. (Purba,2020)

Pemerintah sedang berusaha memperbaiki peraturan perpajakan yang ada, sehingga di harapkan rakyat nantinya akan taat membayar pajak. Namun, tetap saja masih banyak para wajib pajak yang terus melakukan perencanaan pajak khususnya para pengusaha agar mereka bisa membayar pajak seminimal mungkin. Untuk mendorong perusahaan agar tidak merasa pajak merupakan beban yang harus dihindari dan mendorong mereka untuk lebih giat lagi berusaha, pemerintah memberikan intensif penurunan pajak badan terhadap perusahaan pada Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat (2b) yang menjelaskan bahwa :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keeluruhan saham yang distor diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu lainnya dapat memperoleh tariff sebesar 5% (lima persen) lebih rendah daripada tarif sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) huruf b dan ayat (2a) yang diatur dengan atau berdasarkan peraturan pemerintah”.

Salah satu upaya atau kebijakan yang diterapkan perusahaan agar dapat meminimalkan jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan adalah dengan metode akuntansi yang tepat untuk menurunkan *Effective Tax Rate* (ETR), karena dengan menggunakan *Effective Tax Rate* dapat dijadikan kategori pengukuran perencanaan pajak yang efektif. Dengan melakukan perencanaan pajak maka perusahaan dapat meminimalkan beban pajak dengan berbagai kebijakan yang dapat diterapkan sehingga menurunkan *Effective Tax Rate* perusahaan.

Keberadaan nilai *Effective Tax Rate* merupakan salah satu bentuk perhitungan nilai tarif ideal pajak yang dihitung dalam sebuah perusahaan, oleh karena itu keberadaan *Effective Tax Rate* menjadi salah satu menjadi suatu perhatian khusus pada berbagai penelitian karena dapat merangkum efek kumulatif dari berbagai intensif pajak dan perubahan tariff pajak perusahaan. Serta dapat membantu wajib pajak untuk mengetahui berapa bagian dari penghasilan yang sebenarnya kita bayarkan untuk pajak. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena masih adanya fenomena pada *Effective Tax Rate* itu sendiri. (Nilasari & Setiawan, 2019)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini fenomena yang terjadi pada perusahaan Pertambangan Maka penelitian ini meneliti pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Bersumber dari *Bisnis.com, Jakarta 2019* korporasi besar yang bergerak disektor tambang batu bara, Adaro Energy disebut telah mengalihkan banyak keuntungan ke *offshore network*. Praktik ini memunculkan dugaan bahwa perusahaan tersebut tengah menghindari dan meminimalkan pembayaran pajak otoritas Indonesia.

Kasus yang terjadi yaitu pada PT Adaro Energy Tbk, laporan yang dikeluarkan oleh Global Witness mengungkapkan bahwa dari 2009-2017 Adaro dengan memanfaatkan anak perusahaannya di Singapura, Coaltrade Services International, membayar US\$ 125 juta lebih sedikit dari yang seharusnya disetorkan ke pemerintah Indonesia. Dengan memindahkan banyak uang melalui tempat-tempat bebas pajak, Adaro juga mungkin telah mengurangi tagihan pajak Indonesia, termasuk uang yang tersedia untuk pemerintah Indonesia untuk layanan-layanan public yang penting, hampir \$14 juta per tahun. Manajer kampanye perubahan iklim Global Witness Stuart McWilliam menyebut dengan jaringan operasi *offshore* yang sangat luas, kondisi sangat kontras dengan apa yang dicitrakan Adaro yang selama ini dianggap banyak memberikan kontribusi kepada pemerintah. *Bisnis.com* mencatat, Adaro Energy merupakan salah satu wajib pajak (WP) besar yang dua tahun berturut-turut mendapatkan penghargaan sebagai wajib pajak yang berkontribusi besar terhadap penerimaan pajak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun laporan keuangan menunjukkan bahwa nilai total komisi penjualan yang diterima Coaltrade dengan tariff pajak yang lebih rendah di Singapura meningkat dari rata-rata tahunan \$4 juta sebelum 2009 menjadi \$55 juta dari 2009-2017. Disamping itu, lebih dari 70% batu bara yang dijual berasal dari anak perusahaan Adaro Indonesia. Peningkatan pembayaran ini mendorong keuntungan di Singapura, dimana mereka dikenakan pajak rata-rata tahunan 10%. Hal ini berbanding terbalik jika keuntungan dari komisi perdagangan batu bara Adaro Indonesia berada di Indonesia, yang menurut Start mungkin akan dikenakan pajak pada tingkat rata-rata tahunan yang lebih tinggi yaitu 50%. Adaro membayar US\$33 juta untuk menyelesaikan perselisihan dengan otoritas pajak Indonesia atas pengatutan sebelumnya dengan *Coaltrade*. Sebagian besar dari keuntungan yang terdaftar di Singapura tampaknya telah di pindahkn lebih jauh keluar negeri, tepatnya kesalah satu anak perusahaan Adaro di surge pajak Mauritius, di mana tidak dikenakan pajak sama sekali sebelum 2017. Selain itu, laporan tersebut juga menemukan bahwa Adaro baru-baru ini mengakuisisi anak perusahaan di Surge pajak Malaysia yakni Labuan dan telah digunakan untuk membeli saham ditambah batu bara Australia. Pada saat yang sama Adaro telah memperluas jaringan *offshore* nya dan akan diuntungkan oleh jaminan keuangan pemerintah Indonesia untuk pembangkit listrik tenaga batu bara Batang senilai US\$4 miliar.

Salah satu yang menjadi tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba maksimum, upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan meminimalkan beban pajak dalam batas yang tidak melanggar aturan, karena pajak merupakan salah satu faktor pengurang laba. Semakin besar penghasilan, maka semakin besar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pula pajak terutang. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan perencanaan pajak yang tepat agar perusahaan membayar pajak dengan efisien. Tujuan utama perencanaan pajak adalah mencari berbagai celah yang dapat ditempuh dalam koridor peraturan perpajakan agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimal. Salah satu cara perencanaan pajak yang dapat dilakukan wajib pajak untuk menekan jumlah pajaknya adalah dengan penghindaran pajak (Kurniasari dan Listiawati, 2019).

Upaya meminimalkan beban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, Mulai dari yang masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan (*Legal*) yang biasa disebut dengan *Tax Avoidance* sampai dengan yang melanggar peraturan perpajakan (*illegal*) yang biasa di sebut dengan *Tax Evasion* yang merupakan upaya meminimalkan pembayaran pajak suatu perusahaan, tetapi melanggar peraturan hukum yang berlaku. Kedua cara tersebut merupakan kendala bagi Pemerintah dalam mencapai tujuannya yaitu untuk meningkatkan pendapatan Negara dari sektor pajaknya.

Perusahaan dapat memilih dengan menggunakan metode akuntansi yang tepat untuk menurunkan *Effective Tax Rate (ETR)*. *Effective Tax Rate (ETR)* adalah penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan total pendapatan bersih. Semakin rendah persentase *Effective Tax Rate*, semakin baik kinerja suatu perusahaan dalam mengelola keefektifitasan pajaknya (Ambarukmini & Diana, 2017).

Berdasarkan pemaparan fenomena yang terjadi terbukti bahwa perusahaan pertambangan masih melakukan penghindaran pajak yang dalam penelitian ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diukur menggunakan *Effective Tax Rate*. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Effective Tax Rate* yaitu : *Debt to Asset Ratio* , *Size Company*, *Return On Asset* dan *Capital Intensity*.

Faktor pertama yaitu *Debt to Asset Ratio* . *Debt to Asset Ratio* sebagai *Ratio leverage* merupakan ratio yang menunjukkan penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan untuk operasional perusahaan jangka panjang. Semakin besar hutang perusahaan, maka akan menimbulkan biaya bunga yang semakin tinggi. Selain itu, biaya bunga yang muncul menjadi biaya yang dapat mengurangi tingkat beban pajak perusahaan sebagai bentuk intensif pajak atas bunga pinjaman (Jony, 2020)

Hal ini didukung oleh penelitian (jony, 2020) Yang menyatakan bahwa *Debt to asset ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR), namun bertentangan dengan penelitian (Chytia, 2021) Yang menyatakan secara parsial *Debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). karena masih adanya GAP riset penelitian, maka *Debt to Asset Ratio* dapat diteliti kembali dalam penelitian ini.

Faktor kedua yaitu *Size Company*. Size atau ukuran perusahaan merupakan pengelompokan skala perusahaan berdasarkan besar kecil perusahaan. Skala ini dapat menggambarkan kegiatan dan pendapatan perusahaan. Salah satu cara pengelompokan ini adalah berdasarkan nilai perusahaan yang tercermin pada asset perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki kemampuan keuangan yang baik untuk dapat membentuk tim pengelola perusahaan sehingga dapat dengan lebih baik merencanakan keuangan dan pajak perusahaan (Ngadiman & puspita , 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini didukung oleh penelitian (Tengku, 2020) yang menyatakan bahwa *Size Company* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*, namun bertentangan dengan penelitian (Miza ariani & mohd hasyani, 2018) Yang menyatakan *Size Company* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*(ETR). karena masih adanya GAP riset penelitian, maka variabel *Size Company* dapat diteliti kembali dalam penelitian ini.

Faktor ketiga yaitu *Return On Asset*. *Return On Asset* adalah analisis ratio yang menunjukkan perbandingan antara keuntungan bersih perusahaan dengan asset perusahaan, yang diartikan kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan dari mengelola asset yang ada (Jony, 2020).

Hal ini didukung oleh penelitian (Jony, 2020) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*, namun bertentangan dengan penelitian (Erawati & Jega, 2019) yang menyatakan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). karena masih adanya GAP riset penelitian, maka *Return On Asset* dapat diteliti pada penelitian ini.

Faktor keempat yaitu *Capital Intensity*. *Capital Intensity* atau intensitas modal menggambarkan seberapa modal perusahaan dalam bentuk asset, baik asset lancar maupun tidak lancar yang dicerminkan dalam suatu rasio yang menunjukkan perbandingan antara total asset tetap dengan total asset yang diperoleh pada periode tertentu (Chyntia, 2020)

Hal ini sejalan dengan penelitian (Tiffani & Masfar, 2018) yang menyatakan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR), namun bertentangan dengan penelitian (Norina, 2021) yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Karena masih adanya GAP riset penelitian. Maka *Capital Intensity* dapat diteliti pada penelitian ini.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Jony, 2020) yang berjudul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Effective Tax Rate* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Jony, 2020) penelitian ini menambahkan variabel Independen yaitu *Capital Intensity*. Selain itu Objek penelitian dan tahun penelitian ini juga berbeda dengan penelitian (Jony, 2020). Penelitian ini meneliti pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sedangkan penelitian (Jony, 2020) meneliti pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Debt to Asset Ratio, Size Company, Return On Asset , dan Capital Intensity terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah, identifikasi serta batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini akan merumuskan masalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 ?
2. Apakah *Size Company* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
3. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
4. Apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Size Company* terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2020-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yaitu menambah keilmuan dalam bidang akuntansi terutama yang berkaitan dengan akuntansi perpajakan yang banyak sekali perusahaan-perusahaan yang meminimalkan beban pajak dengan berbagai kebijakan yang dapat diterapkan sehingga menurunkan *Effective Tax Rate* perusahaan. Dan juga menambah referensi peneliti lain yang akan mengkaji apa saja yang berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis secara praktis penelitian ini memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai akuntansi, terutama dalam hal yang berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.
2. Bagi akademis manfaat dari penelitian ini adalah untuk menjadi bahan acuan atau bahan masukan bagi akademisi. Sehingga penelitian ini dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan bahan studi komparasi dan sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya dan mengembangkan lagi penelitian dengan mengambil tema yang sama.

3. Bagi perusahaan Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektif pembayaran pajak bagi perusahaan kena pajak dalam membayar kewajiban pajaknya dengan meminimalkan beban pajak dalam batas yang tidak melanggar aturan sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan penelitian ini, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang menjelaskan mengapa peneliti memotivasi untuk menciptakan serangkaian mekanisme penelitian ini, rumusan masalah yang membutuhkan jawaban, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tujuan pustaka menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka pemikiran yang digunakan untuk memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berpikir secara logis serta pengembangan hipotesis yang digunakan di penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode penelitian di dalamnya menjelaskan ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi pengukuran operasional dan pengukuran variabel dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan Pertambangan pada BEI, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir penulisan skripsi. Bab ini memuat kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori Keagenan (*Agency Theory*) adalah konsep yang mendeskripsikan hubungan antara *Prinsipal* (pemberi kontrak) dan *Agen* (penerima kontrak), *prinsipal* mengontrak *agen* untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan *prinsipal* memberikan wewenang pembuat keputusan kepada *Agen*. Dalam implementasinya adanya perbedaan motif kepentingan antara *agen* atau manajer perusahaan dengan *Prinsipal* selaku pemegang saham, mereka bersama-sama berkepentingan untuk memperoleh keuntungan. Konflik keagenan yang muncul melalui manajemen pajak dikarenakan adanya perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak, dimana manajer selaku *agen* berharap memperoleh kompensasi yang tinggi, sementara itu pemegang saham ingin menekan biaya pajak agar tingkat pengembalian investasinya juga tinggi. Pemegang saham sebagai *prinsipal* diasumsikan hanya tertarik kepada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka di dalam perusahaan. Sedangkan para *agen* diasumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dengan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut (Herawaty, 2021).

Karena perbedaan kepentingan ini masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. *Prinsipal* menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yang salah satunya dicerminkan dengan kenaikan porsi dividen dari tiap saham yang dimiliki. *Agen*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menginginkan kepentingannya diakomodir dengan pemberian kompensasi / bonus / insentif / remunerasi yang “memadai” dan sebesar-besarnya atas kerjanya. *Prinsipal* menilai prestasi agen berdasarkan kemampuannya memperbesar laba untuk dialokasikan pada pembagian *dividen*. Makin tinggi laba, jadi makin tinggi harga saham dan makin besar *dividen*, maka agen dianggap berhasil/berkinerja baik sehingga layak mendapat insentif yang tinggi. Perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen dapat mempengaruhi berbagai hal yang menyangkut kinerja perusahaan, salah satunya adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak. Sistem perpajakan di Indonesia yang menggunakan *Self Assessment System* yaitu wewenang yang diberikan oleh pemerintah untuk menghitung dan melaporkan pajak sendiri (Herawaty, 2021).

Penggunaan *Self Assessment System* ini dapat memberikan kesempatan bagi pihak agen untuk menghitung Penghasilan Kena Pajak serendah mungkin, sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan menjadi turun. Hal ini dilakukan pihak agen karena adanya asimetris informasi terhadap pihak *prinsipal*, dengan melakukan manajemen pajak maka pihak agen akan memperoleh keuntungan tersendiri yang tidak bisa didapatkan dari kerjasama dengan pihak *prinsipal*. *Self Assessment System* ini dimanfaatkan oleh pihak agen untuk menekan beban pajak yang akan ditanggung oleh perusahaan. Sedangkan *prinsipal* tidak menginginkan adanya penghindaran pajak tersebut, karena dianggap memanipulasi laporan keuangan. Asimetri informasi yang terjadi antara manajer dan *stakeholder* dapat di minimalisir dengan adanya pembuatan laporan keuangan yang ditujukan untuk para *stakeholder*, hal ini dilakukan agar dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapai keseimbangan informasi yang didapat antar kedua pihak, karena laporan keuangan dapat menjadi media informasi untuk pihak eksternal tentang kondisi keuangan yang sedang terjadi di perusahaan (Herawaty, 2021).

2.2 Ruang Lingkup Perpajakan

2.2.1 Pengertian Pajak

Menurut Undang-undang Nomor 28 tahun 2007 perubahan ketiga Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan (UU KUP) pajak adalah suatu kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Soeparman Soemahamidjaja “Pajak adalah iuran wajib, berupa uang atau barang, yang dipungut oleh Penguasa berdasarkan norma-norma hukum, guna menutup biaya produksibarang-barang dan jasa-jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum”. Rochmat Soemitro : “Pajak ialah iuran rakyat kepada kas negara (peralihan dari sektor swasta ke sektor pemerintah) berdasarkan Undang - undang (dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (*tegen prestatie*) yang langsung dapat ditunjuk untuk membiayai pengeluaran umum dan yang digunakan sebagai alat pencegah atau pendorong untuk mencapai tujuan yang ada di luar bidang keuangan”. Dapat dipaksakan artinya adalah bahwa bila hutang pajak tidak dibayar maka hutang itu dapat ditagih dengan menggunakan kekerasan, seperti surat paksa dan sita, dan juga penyanderaan terhadap pembayaran pajak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari definisi-definisi tersebut di atas pada intinya dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan iuran dari rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan dan tidak mendapatkan jasa timbal atau kontraprestasi secara langsung yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum bagi kemakmuran rakyat. (Sadiyah, 2020).

2.2.2 Fungsi Pajak

Umumnya dikenal dua macam fungsi pajak, yaitu fungsi *Budgetair* dan *Regulered*. Pertama fungsi *Budgetair*, Struktur penerimaan negara telah bergeser dalam beberapa dasawarsa terakhir, yaitu dari penerimaan minyak dan gas ke penerimaan pajak. Peningkatan peran dan fungsi penerimaan Negara dari sektor pajak memperlihatkan kenaikan yang cukup berarti pada tiap tahun anggaran. Peningkatan penerimaan pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama adalah pertumbuhan ekonomi nasional.

Sementara intensifikasi dan ekstensifikasi pemungutan pajak juga besar pengaruhnya dalam ikut meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak. Intensifikasi dan ekstensifikasi dalam pemungutan pajak akan bersifat kontraktif jika tanpa adanya keberhasilan pembangunan secara keseluruhan (Nadir Sitorus, 2002 : 2). Uang masyarakat yang dibayarkan kepada pemerintah pusat dalam bentuk pajak pusat dimasukkan ke dalam kas negara selanjutnya diolah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan untuk pajak daerah dimasukkan ke dalam kas daerah dan selanjutnya diolah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk biaya rutin dan pembangunan. Peran penerimaan dari sektor pajak ke dalam APBN atau APBD tersebut untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa tahun ke depan akan makin berat, hal ini disebabkan oleh krisis ekonomi yang masih dalam proses pemulihan (*recovery*) dan stabilitas sosial politik yang masih akan mempengaruhi terhadap perkembangan usaha dan investasi, kesempatan kerja, produksi serta distribusi barang dan jasa yang mempengaruhi penghasilan dan daya beli masyarakat secara keseluruhan.

Yang kedua fungsi *Regulered* atau fungsi mengatur disebut juga fungsi tambahan, yaitu suatu fungsi dalam mana pajak dipergunakan oleh pemerintah sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu. Disebut sebagai fungsi tambahan karena fungsi ini hanya sebagai pelengkap dari fungsi utama pajak, yakni fungsi *budgetair*. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pajak dipakai sebagai alat kebijaksanaan (dalam buku Mardismo 2011:2).

Dalam buku Resmi (2019) pajak mempunyai fungsi pengatur, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, serta mencapai tujuan-tujuan tertentu diluar bidang keuangan.

2.2.3 Kedudukan Hukum Pajak

R. Santoso Brotodiharjo (dalam buku Resmi 2019) menyatakan bahwa hukum pajak termasuk hukum publik. Hukum publik merupakan bagian dari tata tertib hukum yang mengatur hubungan antara penguasa dengan warganya. Hukum public memuat cara cara untuk mengatur pemerintahan. Menurutnya, yang termasuk hukum publik antara lain hukum tata Negara, hukum pidana, hukum administrative, sedangkan hukum pajak merupakan bagian dari hukum administrative. Meski demikian tidak berarti bahwa hukum pajak berdiri sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlepas dari hukum pajak lainnya (seperti hukum pidana dan hukum perdata). R. Santoso Brotodiharjo (dalam buku Resmi 2019) juga menyatakan bahwa hukum pajak berkaitan erat dengan hukum perdata.

Hukum perdata merupakan bagian dari keseluruhan hukum yang mengatur hubungan antara orang-orang pribadi. Kebanyakan hukum pajak mencari dasar kemungkinan pemungutannya atas kejadian-kejadian, keadaan-keadaan, dan perbuatan-perbuatan hukum yang tercakup dalam lingkungan perdata, seperti pendapatan, kekayaan, perjanjian penyerahan, pemindahan hak warisan, dan seterusnya. Adanya kaitan antara hukum pajak dan hukum perdata ditunjukkan dengan banyaknya istilah-istilah hukum perdata yang digunakan dalam perundang-undangan perpajakan. Sebaliknya, hukum pajak juga mempunyai pengaruh besar terhadap hukum perdata. Sebagai contoh, dalam hukum pajak terdapat ketentuan bahwa *Lex Specialis* (peraturan yang istimewa) harus diberi tempat yang lebih utama dari *Lex Generalis* (peraturan yang umum). Ketentuan dari diberlakukannya dalam undang-undang atau peraturan yang lain, bahwasanya dalam setiap penafsirannya maka yang pertama-tama dianut adalah *Lex Specialis*.

Hukum pajak juga berkaitan dengan hukum pidana. Hukum pidana, seperti yang sudah tercatat dalam kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) merupakan suatu keseluruhan sistematis yang berlaku untuk peristiwa-peristiwa pidana yang diuraikan di luar KUHP. Hak untuk menyimpang dari peraturan-peraturan yang tertantum dalam KUHP di Indonesia telah diperoleh pembuat ordonansi semenjak 16 Mei 1927, dan kesempatan ini banyak digunakan karena kenyataan bahwa peraturan administratif pun sangat memerlukan sanksi-sanksi yang menjamin



untuk ditaati oleh khalayak umum. Demikian pula dalam peraturan pajak, terdapat sanksi-sanksi yang bersifat khusus.

Pembagian hukum pajak, hukum pajak dibagi menjadi dua yaitu hukum pajak *Materil* dan hukum pajak *Formil*.

1. Hukum pajak *materil* merupakan norma norma yang menjelaskan keadaan, perbuatan, dan peristiwa hukum yang harus dikenakan pajak, siapa yang harus dikenakan pajak dan berapa besar pajaknya. Dengan kata lain, hukum pajak *materil* mengatur tentang timbulnya, besarnya, dan hapusnya utang pajak beserta hubungan hukum antara pemerintah dan wajib Pajak. Termasuk dalam hukum pajak *materil* adalah peraturan yang memuat kenaikan, denda, sanksi, atau hukuman, dan cara cara pembebasan dan pengembalian pajak, serta ketentuan yang memberi hak tagihan utama kepada fiskus. Peraturan tersebut ada yang bersifat sederhana dan ada yang bersifat berbelit belit seperti pajak penghasilan. (dalam buku Mardiasmo 2011:5)
2. Hukum pajak *Formil* merupakan peraturan mengenai berbagai cara untuk mewujudkan hukum materiil menjadi suatu kenyataan. Bagian hukum ini memuat cara cara penyelenggaraan mengenai penetapan suatu utang pajak, control oleh pemerintah terhadap penyelenggaraannya, kewajiban para wajib pajak (sebelum dan sesudah menerima surat ketetapan pajak), kewajiban pihak ketiga dan prosedur dalam pemungutannya. Hukum pajak *formil* dimaksudkan untuk melindungi fiskus dan Wajib Pajak serta memberi jaminan bahwa hukum materiilnya dapat diselenggarakan setepat mungkin. Hubungan antara fiskus dan Wajib Pajak tidaklah selalu sama karena kompetensi aparatur fiskus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditambah atau dikurangi. Sebagai contoh, mula-mula tidak terdapat peraturan yang melindungi Wajib Pajak, melainkan yang bersifat melawannya. Akan tetapi, lama kelamaan ada perbaikan dalam hal terdapatnya hal-hal Wajib Pajak yang umumnya melindungi tindakan sewenang-wenang pihak fiskus. (dalam buku Mardiasmo 2011:5)

2.2.4 Sistem Pemungutan Pajak

Sistem pemungutan pajak di Indonesia menurut Resmi (2019:11) dapat dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1. *Official Assessment System* Yaitu suatu system pemungutan yang memberikan wewenang kepada pemerintah (fiscus) untuk menentukan besarnya pajak terutang oleh wajib pajak. Dengan ciri-ciri; wewenang menentukan besarnya pajak adalah fiskus, wajib pajak bersifat pasif, utang pajak timbul setelah dikeluarkannya surat ketetapan pajak oleh fiskus. Contoh pajak yang Mardiasmo, Perpajakan (Yogyakarta: Andi Offset, 2016) menggunakan sistem ini adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
2. *Self Assessment System* Yaitu suatu pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak itu sendiri untuk menentukan besarnya pajak yang terutang. Dengan ciri-ciri; wewenang menentukan besarnya pajak ada pada wajib pajak, wajib pajak bersifat aktif mulai dari menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang, dan fiskus tidak campur tangan dan hanya bertindak sebagai pengawas. Contoh pajak yang menggunakan sistem ini adalah Pajak Penghasilan Badan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *With holding System* Yaitu wewenang untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak adalah pihak ketiga (bukan fiskus dan juga bukan wajib pajak yang bersangkutan). Contoh pajak yang menggunakan sistem ini adalah pemotongan penghasilan karyawan yang dilakukan oleh bendahara instansi terkait. Jadi, karyawan tidak perlu datang ke KPP untuk membayarkan pajak tersebut, Contoh pajak yang menggunakan sistem ini adalah PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Final Pasal 4 ayat (2) dan PPN. (Herawati, 2021)

2.2.5 Perlawanan Pajak

Perlawanan Pajak Ada dua perlawanan pajak yang dilakukan oleh warga negara menurut Brotodihardjo (1993) dalam Pohan (2018:11) sebagai berikut:

1. Perlawanan pasif, yaitu hambatan-hambatan yang mempersulit pemungutan pajak yang erat hubungannya dengan struktur ekonomi suatu negara, perkembangan intelektual dan moral penduduk, serta sistem dan cara pemungutan pajak itu sendiri.
2. Perlawanan aktif, yaitu semua usaha dan perbuatan yang secara langsung ditunjukkan kepada fiskus dan untuk menghindari pajak. Dalam kaitannya dengan perlawanan aktif, ada beberapa modus yang biasanya digunakan wajib pajak untuk menghindari pajak, antara lain sebagai berikut:
 1. *Tax avoidance* (penghindaran pajak) ialah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Tax Evasion* (penggelapan pajak) ialah upaya wajib pajak dengan penghindaran pajak terutama secara ilegal dengan cara menyembunyikan keadaan yang sebenarnya, namun tidak aman bagi wajib pajak.
3. *Tax Saving* (penghematan pajak) yaitu upaya wajib pajak mengelakkan utang pajaknya dengan cara menahan diri untuk tidak membeli produk-produk yang ada pajak pertambahan nilainya, atau dengan sengaja mengurangi jam kerja atau pekerjaan yang dapat dilakukannya sehingga penghasilannya menjadi kecil.

2.3 Defenisi Operasional Variabel

2.3.1 Variabel Dependen

2.3.1.1 Effective Tax Rate (ETR)

Effective Tax Rate (ETR) merupakan perbandingan antara pajak real yang dibayar oleh perusahaan dengan laba komersial sebelum pajak. Dengan adanya tarif pajak efektif, maka perusahaan akan mendapatkan gambaran secara real bagaimana usaha manajemen pajak dalam menekan kewajiban pajak perusahaan karena apabila perusahaan memiliki persentase *Effective Tax Rate* yang lebih tinggi dari tarif pajak yang ditetapkan maka perusahaan kurang maksimal dalam memaksimalkan insentif-insentif perpajakan yang ada, karena dengan perusahaan memanfaatkan insentif perpajakan yang ada maka dapat memperkecil persentase pembayaran pajak dari laba komersial.

Effective Tax Rate sangat berguna untuk mengukur beban pajak yang sebenarnya. *Effective Tax Rate* pada dasarnya adalah sebuah persentase besaran tarif yang ditanggung perusahaan. *Effective Tax Rate* dihitung dari informasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga *Effective Tax Rate* merupakan perhitungan tarif pajak perusahaan. (Ardyansah 2014)

Dari definisi tersebut *Effective Tax Rate* mempunyai tujuan untuk mengetahui jumlah persentase perubahan dalam membayar pajak yang sebenarnya terhadap laba komersial yang diperoleh. Menurut (Rodriguez dan Arias, 2012) *Effective Tax Rate* dapat dihitung dari beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak dan tidak membedakan antara beban pajak kini dan beban pajak tangguhan sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

2.3.2 Variabel Independen

2.3.2.1 Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio (DAR) termasuk dari bagian *rasio Solvabilitas*. *Rasio Solvabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari kewajiban atau hutang. Bisa digambarkan secara sederhana *rasio solvabilitas* menunjukkan kemampuan dari perusahaan untuk membayarkan seluruh kewajiban atau hutang yang dimilikinya untuk memenuhi kewajiban hutang jangka panjang atau utang yang jangka waktunya lebih dari satu tahun pada kondisi perusahaan mengalami likuidasi. Apabila perusahaan yang mengalami likuidasi tersebut mampu melunasi atau membayar seluruh kewajiban atau hutangnya tanpa mengalami defisit, bisa dikatakan kinerja dari perusahaan tersebut tergolong baik sehingga para investor akan percaya untuk menanamkan modalnya terhadap perusahaan tersebut (rahayu,2018). Hal demikian akan sangat



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap besarnya harga saham perusahaan tersebut. (Norina, 2021)

Debt to Asset Ratio (DAR) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio(DAR)} : \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2.3.2.2 Size Company

Ukuran perusahaan merupakan indikator untuk mengukur tahap kedewasaan suatu perusahaan. Perusahaan besar adalah yang memiliki total aset yang lebih kecil dari perusahaan besar maka dapat dikategorikan dalam perusahaan menengah, dan yang memiliki total aset jauh di bawah perusahaan besar dapat dikategorikan sebagai perusahaan kecil. (Rahayu, 2018).

Menurut Indriani (2005) dalam surbakti (2012) Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap telah memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan sudah relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba di bandingkan dengan perusahaan dengan total aset yang kecil.

Menurut Danis (2014) semakin besar perusahaan cenderung mempunyai manajemen dan sumber dana yang baik dalam menjalankan perusahaan. Perusahaan menggunakan sumber dana yang baik dalam menjalankan perusahaan. Perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk melakukan melakukan tax planning yang baik, namun perusahaan tidak selalu dapat menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk melakukan tax planing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan ada kemungkinan menjadi sasaran dari keputusan dan kebijakan pemerintah.

Menurut Dhini (2008) ukuran Perusahaan merupakan keseluruhan dari aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat dilihat dari sisi kiri neraca. Sedangkan Menurut Sudarsono (2005) Ukuran Perusahaan merupakan Total hutang dan ekuitas perusahaan yang akan berjumlah dengan total aktiva.

Untuk mengukur skala Ukuran Perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

2.3.2.3 Return On Asset

Menurut Fahmi (2014:82) mengatakan bahwa, “*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan”. Menurut Kasmir (2014:202) menyatakan bahwa , “*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Terdapat 3 kelebihan dari *Return On Asset* (ROA) yaitu:

1. Selain berguna untuk alat kontrol, *Return On Asset* juga berguna sebagai keperluan perencanaan. Contohnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan apabila perusahaan ingin melakukan ekspansi. Perusahaan dapat mengestimasi ROA dengan melalui investasi pada aktiva tetap.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Return On Asset* dapat digunakan sebagai alat ukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan. Dengan menerapkan sistem biaya produksi yang baik, maka biaya dan modal dapat dialokasikan dalam berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga bisa dihitung profitabilitas masing-masing produk.
3. Merupakan Kegunaan *Return On Asset* yang paling prinsip berkaitan dengan efisiensi penggunaan modal, efisiensi penjualan, dan efisiensi produksi. Hal ini bisa dicapai apabila telah melaksanakan praktik akuntansi secara benar

ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya, maka *Return On Asset* dapat dihitung dengan cara :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.3.2.4 Capital Intensity

Capital Intensity merupakan ratio aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dalam investasi dalam bentuk aset tetap. Satuan variabel *Capital Intensity* adalah persentase. Rasio dari *Capital Intensity* dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin besar *Capital Intensity* berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan modal yang ditanam. Semakin efisien berarti dalam mendapatkan atau memperoleh laba akan semakin besar, beban pajak penghasilan semakin besar tentunya akan menaikkan nilai *Effective Tax Rate* (ETR) demikian sebaliknya semakin rendah *Capital Intensity*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti perusahaan kurang efisien dalam menggunakan modal yang ditanam (Chitya,2021). Menurut (H & Daljono, 2013) rasio *Capital Intensity* ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio *Capital Intensity* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Menurut (Sabli, 2012) menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki asset tetap (fixed asset) yang tinggi maka akan cenderung melakukan perencanaan pajak (tax planning). Hal ini akan mempengaruhi nilai dari *Effective Tax Rate* (ETR). Pengaruh yang ditimbulkan adalah nilai dari *Effective Tax Rate* (ETR) menjadi rendah.

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.4 Pajak Dalam Perspektif Islam

Dalam istilah bahasa Arab pajak dikenal dengan nama (Al-Ushr) atau (AlMaks), bisa juga disebut (Adh-Dharibah), yang artinya adalah ; “Pungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak”. Atau suatu ketika bisa disebut (Al-Kharaj), akan tetapi Al-Kharaj biasa digunakan untuk pungutan-pungutan yang berkaitan dengan tanah secara khusus. Beberapa pendapat ulama terdapat perbedaan pendapat mengenai pajak dalam islam, yaitu:

Pendapat pertama menyatakan bahwa pajak tidak boleh dibebankan kepada kaum muslimin karena kaum muslimin sudah dibebani kewajiban zakat. Berdasarkan firman Allah SWT dalam Surat An-Nisa Ayat 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu”(QS. An-Nisa:29)”

Dalam ayat ini Allah melarang hamba-Nya Dalam ayat ini Allah melarang hamba-Nya saling memakan harta sesamanya dengan jalan yang tidak dibenarkan. Adapun dalil secara khusus, ada beberapa hadits yang menjelaskan keharaman pajak dan ancaman bagi para penariknya, di antaranya bahwa Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ صَاحِبَ الْمَكْسِ فِي النَّارِ .

“Sesungguhnya pelaku/pemungut pajak (diadzab) di neraka” (HR Ahmad 4/109, Abu Dawud kitab Al-Imarah

Dalam hadits ini diharamkannya memungut pajak, dan juga sebagai dalih untuk tidak bayar pajak. Serta untuk mengharamkan secara total apa-apa yang berbau pajak Dan ancamannya juga tidak main-main, yaitu api neraka.

Menurut Abdul Qadim Zallum mengungkapkan bahwa pajak adalah harta yang diwajibkan oleh Allah SWT kepada kaum muslim untuk membiayai berbagai kebutuhan dan pos-pos pengeluaran yang memang diwajibkan atas mereka, pada kondisi baitul mal tidak ada uang atau harta. Al-Qur'an Surat At-Taubah : 29, yang berbunyi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَتَلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ
وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ
وَهُمْ صَٰغِرُونَ ۚ [سورة التوبة, ٢٩]

“Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak pula kepada hari kemudian dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (Agama Allah), yaitu orang-orang yang diberi Al-kitab kepada mereka, sampai mereka membayar "Jizyah" dengan patuh, sedang mereka dalam keadaan tunduk”

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa jizyah diwajibkan atas orang laki-laki, baligh, dan berakal. Dan yang dikenakan jizyah adalah orang yang termasuk golongan Ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani). Besarnya kadar jizyah yang dipungut diserahkan kepada kebijaksanaan pemerintah sesuai dengan kemaslahatan umum di pungut 1 tahun sekali.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai *Effective Tax Rate* telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti terdahulu yang menghasilkan temuannya bermacam-macam dengan berbagai variabel yang berbeda-beda, diantaranya yaitu :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (tahun)	Judul	Variabel	Hasil
1.	Purba. A.C(2020)	Pengaruh ukuran perusahaan <i>leverage</i> , <i>Profitabilita</i> terhadap <i>Effective</i>	Variabel Dependen : <i>Effective Tax Rate</i> (ETR)	Menyatakan bahwa ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan profitabilitas berpengaruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>Tax Rate</i> (ETR) study empiris perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.	Variabel Independen : <i>Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size Company</i> Dan <i>Capital Intensity</i> .	terhadap effective tax rate
2.	Sri rahayu (2018)	Pengaruh ukuran perusahaan, dan <i>profitabilitas</i> terhadap <i>Effective Tax Rate</i> pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek indonesia tahun 2016-2018	Variabel Dependen : <i>Effective Tax Rate</i> (ETR) Variabel Independen : <i>Ukuran Perusahaan, Profitabilitas</i> .	Tidak ada pengaruh Ukuran perusahaan terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR), sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR)
3.	Tiffani damayanti dan masfar gazali (2019)	Pengaruh <i>Capital Intensity Ratio, Leverage, Profitabilitas</i> , dan <i>Size</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> Pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa efek indonesia Tahun 2014-2017	Variabel Dependen: <i>Effective Tax Rate</i> (ETR) Variabel Independen: <i>Capital Intensity ratio, Leverage, Profitabilitas, Size</i> .	<i>Capital Intensity ratio</i> dan <i>profitability</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Effective Tax Rate</i> , sedangkan leverage dan <i>size company</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Effective Tax Rate</i> .
4.	Chytia (2021)	Analisis pengaruh <i>Capital Intensity</i> , kepemilikan institusional, <i>Debt to asset ratio</i> ratio(DAR) dan <i>Return On Asset</i> (ROA)	Variabel Dependen : <i>Effective Tax Rate</i> (ETR) Variabel Independen: <i>Capital</i>	<i>Capital Intensity</i> , kepemilikan institusional, ROA, dan DAR, yang tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Effective Tax Rate</i> .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terhadap <i>Effective Tax Rate</i> pada perusahaan sector property utama yang terdaftar di Bursa fek Indonesia tahun 2016-2018	<i>Intensity, kepemilikan institusional, Debt to Asset Ratio, Return On Asset.</i>	
5.	Jony (2020)	Analisis factor-faktor yang mempengaruhi <i>Effective Tax Rate</i> (ETR) pada perusahaan yang terdaftar di BEI	Variabel dependen : <i>Effective Tax Rate</i> (Etr). Variabel Independen : <i>Debt To Asset Ratio Size Company, Dan Return On Asset</i>	DAR, ukuran perusahaan, dan ROA, secara keseluruhan bersama-sama memberikan pengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR).
6.	Norina (2021)	Pengaruh ukuran perusahaan, <i>profitabilitas, leverage, dan Capital Intensity</i> terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR) pada perusahaan sector industry barang konsumsi di bursa efek Indonesia.	Variabel Dependen : <i>Effective Tax Rate.</i> Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, <i>Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity.</i>	Ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh negative terhadap Effectif tax rate. Sedangkan <i>profitabilitas</i> dan <i>Capital Intensity</i> tidak berpengaruh terhadap effectif tax rate.
7.	Rizal andreansyah lumbuk (2022)	Analisis factor-faktor yang mempengaruhi <i>Effective Tax Rate</i> pada perusahaan manufaktur sector industry dasar dan kimia.	Variabel Dependen : <i>Effective Tax Rate.</i> Variabel Independen : <i>Profitabilitas, Firm Size, Capital</i>	Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Effective Tax Rate.</i> <i>Laverage, Capital Intensity, inventory intensity</i> , memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Effective</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<i>Intensity, Inventory Intensity.</i>	<i>Tax Rate (ETR).</i>
8.	Eva Fauziah Ahmad (2018)	Pengaruh <i>Profitabilitas, Capital Intensity Ratio</i> dan <i>Inventory Intensity ratio</i> terhadap <i>Effective tax Rate</i>	Variabel Dependen: <i>Effective Tax Rate</i> Variabel Independen: <i>Profitabilitas, Capital Intensity</i> , dan <i>Inventory Intensity ratio</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>profitabilitas</i> tidak berpengaruh terhadap ETR sedangkan <i>Capital Intensity Ratio</i> dan <i>Inventory Intensity ratio</i> berpengaruh negative terhadap <i>Effective Tax Rate</i>

Sumber : data olahan penulis (2023)

2.6 Kerangka pemikiran

Hipotesis penelitian (Research hypothetical) ini berkenaan dengan penelitian yang diajukan untuk memprediksi kemungkinan yang juga merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang di ajukan.

2.6.1 Pengaruh *Debt to asset ratio* terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*

Debt to asset ratio sebagai rasio leverage merupakan rasio yang menunjukkan penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan untuk operasional perusahaan jangka panjang. Semakin besar hutang perusahaan, maka akan menimbulkan biaya bunga yang semakin tinggi. Selain itu, biaya bunga yang muncul menjadi biaya yang dapat mengurangi tingkat beban pajak perusahaan sebagai bentuk insentif pajak atas bunga pinjaman. Penelitian (Jony, 2020) menyatakan bahwa *Debt to asset ratio* berpengaruh positif terhadap *Effective Tax Rate*. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka pada penelitian ini dapat diajukan hipotesis dasar sebagai berikut :


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1: *Debt To Asset Ratio* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (Y) pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

2.6.2 Pengaruh *Size Company* terhadap *Effective Tax Rate* (ETR)

Size atau ukuran perusahaan merupakan pengelompokan skala perusahaan berdasarkan besar kecil perusahaan. Skala ini dapat menggambarkan kegiatan dan pendapatan perusahaan. Salah satu cara pengelompokan ini adalah berdasarkan nilai perusahaan yang tercermin pada aset perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki kemampuan keuangan yang baik untuk dapat membentuk tim pengelola perusahaan sehingga dapat dengan lebih baik merencanakan keuangan dan pajak perusahaan. Ardyansyah menyebutkan bahwa variabel size (ukuran perusahaan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) dengan arah negatif (Ardyansah, 2014). Pendapat ini selaras dengan penelitian sebelumnya dari Richardson dan Lanis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tax avoidance (Richardson & Lanis, 2007) yang disampaikan oleh Puspitasari (Ngadiman & Puspitasari, 2017) Dari uraian diatas, penelitian ini dapat mengajukan hipotesis dasar berikut :

H2: *Size Company* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (Y) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.3 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR)

Pengaruh *Return On Asset* (X3) Terhadap *Effective Tax Rate* Hubungan antar kedua variabel ini dipengaruhi oleh perusahaan yang melakukan tax burden dengan menekan pajak demi mendapatkan laba atau penghasilan kena pajak yang tinggi. Semakin besar nilai *Return On Asset*, maka nilai laba bersihnya besar. Jumlah laba bersih yang besar ini akan dikelola perusahaan untuk mendapatkan penghasilan yang tinggi. *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan bahwa performa keuangan tersebut bagus. Selain untuk mendapatkan laba bersih, perusahaan juga ingin agar dengan besarnya laba bersih tersebut dapat memikat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Asset*, maka *Effective Tax Rate* perusahaan semakin rendah. Berbeda pendapat dengan penelitian yang dilakukan oleh danis ardyansah yang menyatakan bahwa pajak yang tinggi bisa dipengaruhi oleh pendapatan yang seharusnya tidak dimasukan sebagai objek pajak tetapi dimasukkan sebagai objek pajak contohnya adalah pendapatan deviden. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh danis ardyansah yang menyatakan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif. Menurutnya, semakin tinggi *Return On Asset* maka semakin rendah *Effective Tax Rate* perusahaan.

H3: *Return On Asset* (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *Effective Tax Rate* (Y) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.4 Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR)

Capital Intensity sering dikaitkan dengan seberapa besar aktiva tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan. Rodriguez dan Arias (2012) menyebutkan bahwa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak akibat depresiasi dari aktiva tetap setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat aktiva tetap yang tinggi memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang mempunyai aktiva tetap yang rendah. Liu dan Cao (2007) menyebutkan bahwa metode penyusutan aset didorong oleh hukum pajak, sehingga biaya depresiasi dapat dikurangkan pada laba sebelum pajak. Dengan demikian semakin besar proporsi aktiva tetap dan biaya depresiasi modal, perusahaan akan mempunyai *Effective Tax Rate* yang rendah. Lebih lanjut, Sabli dan Noor (2012) menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai aset tetap yang tinggi cenderung melakukan perencanaan pajak, sehingga mempunyai *Effective Tax Rate* yang rendah. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: *Capital Intensity* (X4) berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

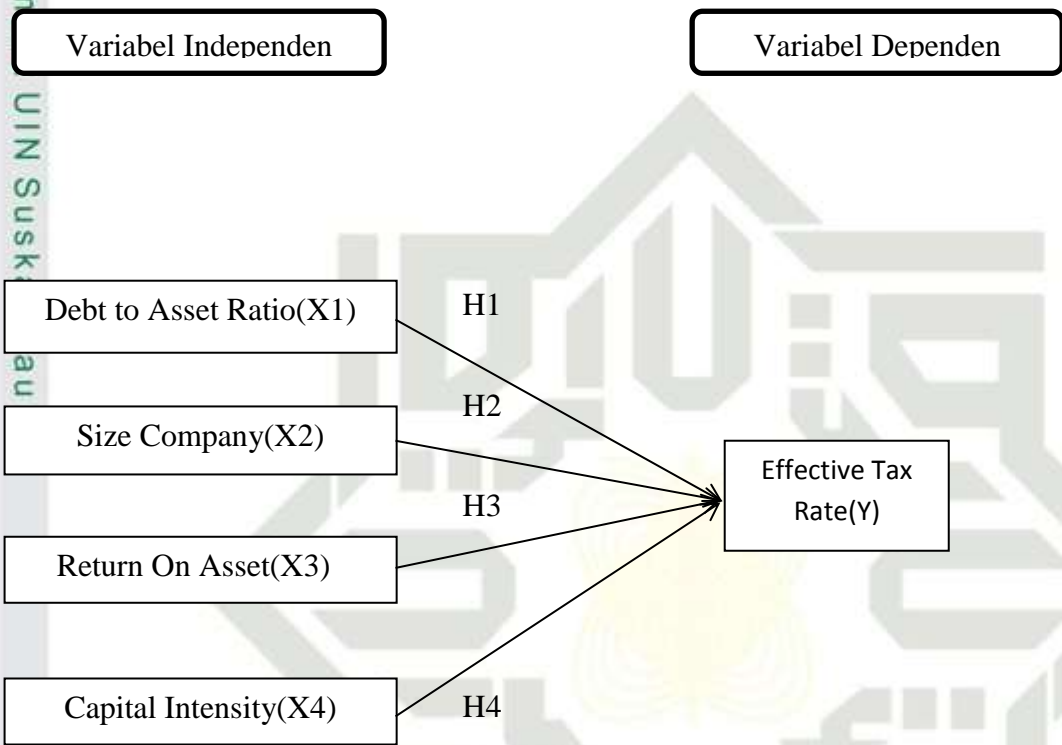
2.7 Model Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka model penelitian yang dapat digambarkan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Size company*, *Return On Asset* dan *Capital Intensity* terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir



Sumber: olahan penulis 2023

Keterangan :

Uji Farsial = →



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dikarenakan semua data berupa angka dan diolah menggunakan statistik. Menurut sugiono (2018) Data kuantitatif merupakan metode meneliti yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit) data penelitian yang berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Metode Kuantitatif diartikan sebagai bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data lewat studi penelitian. Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan penting dalam melakukan pengukuran yang merupakan pusat pengukuran bisa membantu dalam melihat hubungan fundamental antara pengamatan empiris dengan hasil data yang diambil secara kuantitatif.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiono(2016) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian yang dipelajari kemudian ditarik penelitiannya. Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022, jumlah populasi pada penelitian ini adalah 47 Perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini, sampel diperoleh menggunakan metode *Purposive Sampling*. Menurut Sugiono (2016) *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian agar diperoleh sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu:

Tabel 3.1
kriteria pemilihan sampel

Kriteria	Jumlah
Jumlah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022	47
Perusahaan pertambangan yang tidak terdaftar bertahun-tahun di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023	(5)
Perusahaan yang mengalami kerugian	(26)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(6)
Total	10

Setelah melakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sebanyak(10) perusahaan yang memiliki kriteria sampel. Sehingga banyaknya sampel yang dapat diteliti selama 3 tahun (2020-2022) yaitu sebanyak sampel. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
3	CITA	Cita mineral Investindo Tbk
4	ELSA	Elnusa Tbk.
5	INDY	Indika Energy Tbk.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
7	PTBA	Bukit Asam Tbk.
8	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
9	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.
10	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.

Sumber: Data Olahan, 2023

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data tersebut diperoleh dari populasi laporan keuangan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Data Sekunder menurut Sugiyono (2016: 225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

3.4 Sumber Data

Data diperoleh dari populasi laporan keuangan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Data Sekunder menurut Sugiyono (2016: 225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2022.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara studi dokumentasi dengan mengumpulkan dan mempelajari



dokumen-dokumen dan data yang diperlukan, data yang dimaksud adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah di seleksi sesuai dengan kriteria. Dengan sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari akses langsung melalui www.saham.ok.com dan www.idx.co.id.

3.6 Devinisi Operasional Variabel dan Pengukurannya.

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen, yaitu *Effective Tax Rate* (ETR).

3.6.1.1 *Effective Tax Rate* (Y)

Manajemen pajak dapat diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Effective Tax Rate* (ETR). Perusahaan dalam perhitungan pajaknya menggunakan dasar penghasilan kena pajak dan tarif yang berlaku sesuai dengan undang undang No. 36 Tahun 2008. Undang undang No. 36 Tahun 2008 pasal 6 ayat (1) menjelaskan bahwa penghasilan kena pajak ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi dengan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan. Secara umum, tarif pajak dinyatakan dalam bentuk persentase (Darmadi,2013)

Effective Tax Rate merupakan tarif pajak yang dihitung dengan membandingkan beban pajak dengan laba akuntansi perusahaan. *Effective Tax Rate* adalah besarnya tarif riil yang dibayar oleh perusahaan. Richardson dan Lanis (2007) mendefinisikan *Effective Tax Rate* sebagai beban pajak penghasilan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibagi oleh pendapatan sebelum pajak. Penggunaan tarif pajak efektif di beberapa Negara digunakan sebagai salah satu indikator untuk membandingkan kinerja industry tertentu dalam manajemen pajak. Selain itu Effective Tax Rate umumnya digunakan untuk memprediksi kelompok perusahaan/kategori industry apa yang berpotensi membayar pajak dalam jumlah yang signifikan kepada Negara.

Effective Tax Rate menunjukkan respon dan dampak insentif pajak terhadap suatu perusahaan. Dengan adanya perubahan *Effective Tax Rate* tersebut dapat memberikan peluang kepada perusahaan untuk melakukan *Effective Tax Rate* agar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dapat seminimal mungkin, tetapi masih berada dalam batasan undang undang.

Effective Tax Rate menggunakan rumus yang digunakan pada penelitian Darmadi (2013) yakni:

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba Komersial sebelum pajak}}$$

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

3.6.2.1 Debt to asset ratio (X1)

Menurut Lanis dan Richardson (dalam Nugraha dan Meiranto, 2015 dalam Mustika, 2017) Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai proksi untuk mengukur profitabilitas. ROA diukur perbandingan pendapatan sebelum pajak dengan total asset.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Pendapatan Sebelum Pajak (EBIT)}}{\text{Total Aset}}$$

3.6.2.2 Size Company (X2)

Capital Intensity Ratio menjelaskan seberapa besar perusahaan melakukan investasi pada aktiva. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rodriguez dan Arias (2012) variabel ini diukur menggunakan rasio antara aktiva tetap dibagi total aset yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CIR} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.6.2.3 Return On Asset (X3)

Menurut Lanis dan Richardson (dalam Nugraha dan Meiranto, 2015 dalam Mustika, 2017) ukuran perusahaan dapat diukur dengan natural logaritma total aset dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{total aset})$$

3.6.2.4 Capital Intensity (X4)

Menurut Lanis dan Richardson (dalam Nugraha dan Meiranto, 2015 dalam Mustika, 2017) *Leverage* menggambarkan proporsi hutang jangka panjang terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. *Leverage* diukur dengan menggunakan *debt ratio* (rasio total hutang) yaitu perbandingan total hutang baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang dengan total aktiva. Rasio total hutang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Total Hutang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan Eviews 9. Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan range.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam buku Ajija dkk (2011) menyimpulkan bahwa “Keunggulan lain pada data panel yaitu data panel memiliki implikasi tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik”. Maka data panel tidak membutuhkan pengujian asumsi klasik seperti normalitas atau autokorelasi. Penjelasan lain mengapa tidak membutuhkan pengujian normalitas dan autokorelasi adalah karena uji normalitas hanya digunakan jika jumlah observasi adalah kurang dari 30, untuk mengetahui apakah error term mendekati distribusi normal. Jika jumlah observasi lebih dari 30, maka tidak perlu dilakukan uji normalitas karena distribusi sampling error term mendekati normal (Ajija dkk, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik itu mencakup normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013;160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

1. Bila probabilitas > 0.05 maka signifikan, H_0 diterima
2. Bila probabilitas < 0.05 maka tidak signifikan, H_0 ditolak

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Untuk mendeteksi heterokedastisitas dapat menggunakan *uji glejser*. Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala Heterokedastisitas.

3.7.2.3 Uji Multikolinieritas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 . Hal ini berarti jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 , tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2013:96):

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 ($-2 < DW < +2$).
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW di atas +2 ($DW > +2$).

3.8 Pemilihan Model Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan menguji tiga model penelitian yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pemilihan model tergantung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengelolaan data statistic yang benar, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistic.

3.8.1 Model Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *pooling Least Square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random effect*.

3.8.1.1 Common Effect

Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = *Effective Tax Rate*
- X₁ = *Debt to Asset ratio*
- X₂ = *Size company*
- X₃ = *Return On Asset*
- X₄ = *Capital Intensity*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- α = Konstanta
- e = Error atau Variabel gangguan
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

3.8.1.2 Fixed Effect

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = *Effective Tax Rate*
- X_1 = *Debt to Asset Ratio*
- X_2 = *Size Company*
- X_3 = *Return On Asset*
- X_4 = *Capital Intensity*
- α = Konstanta
- e = Error atau Variabel gangguan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

3.8.1.3 Random Effect

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = *Effective Tax Rate*
- X₁ = *Debt to Asset Ratio*
- X₂ = *Size Company*
- X₃ = *Return On Asset*
- X₄ = *Capital Intensity*
- α = Konstanta
- e = Error atau Variabel gangguan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

3.8.2 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *langrangge Multiplier (LM) Test*.

a. F Test (*Chow Test*)

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi squares dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

3.9.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya.

Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= <i>Effective Tax Rate</i>
X ₁	= <i>Debt to asset Ratio</i>
X ₂	= <i>Size Company</i>
X ₃	= <i>Return On Asset</i>
X ₄	= <i>Capital Intensity</i>
α	= Konstanta
e	= Error atau Variabel gangguan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

3.9.1.1 Uji Parsial (t Test)

Menurut Ghozali (2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji t:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan (α) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau (α)=0,05.

3.9.1.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk variasi-variabel dependen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh *debt to asset ratio*, *size company*, *return on asset*, *capital intensity* terhadap *effective tax rate* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*.

Hasil ini menjelaskan tinggi atau rendahnya *debt to asset ratio* tidak dapat mempengaruhi *effective tax rate* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022.

2. *Size company* berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*. Hasil ini menjelaskan semakin besar atau kecilnya *size company* dapat mempengaruhi *effective tax rate* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022.

3. *Return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*.

Hasil ini menjelaskan tinggi atau rendahnya *return on asset* tidak dapat mempengaruhi *effective tax rate* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022.

4. *Capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*.

Hasil ini menjelaskan tinggi atau rendahnya *capital intensity* tidak dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi *effective tax rate* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan perusahaan pertambangan yang dijadikan objek penelitian.
2. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen dikarenakan pada penelitian ini variabel yang digunakan dapat menjelaskan pengaruh variabel nilai perusahaan sebesar 73,74%, masih ada 27,26% yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti CSR, struktur kepemilikan, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyansah, D. (2014). *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr)*.
- Damayanti, T., & Gazali, M. (2019, April). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Leverage, Profitability, dan Size terhadap Effective Tax Rate pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-13).
- Danis Ardyansah, Z. (2014). Pengaruh Rize, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–9
- Ahmad, E. F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Terhadap Effective Tax Rate. *MAKSI*, 5(2).
- H, W. P. &, & Daljono. (2013). Pengaruh Perusahaan, Ukuran Leverage, Rasio Intensitas
<https://doi.org/10.24921/ja.v18i.3.273>
- Jony, J. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi effective tax rate pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Journal of Accounting and Management Innovation*, 4(2), 86-100.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Liu, Xing dan Shu Jun Cao. 2007. "Determinants of Corporate Effective Tax Rates Evidence from Listed Companies in China." *Journal The Chinese Economy*, vol.40, No. 6, hal. 49-67
- Ngadiman, N., & Puspita, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Internasional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal akuntansi*, 18(3), 408-421.
- Norina, N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Tarif Pajak Efektif (ETR) Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 6(8), 1244-1254.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Purba, A. C. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Effective Tax Rate Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Indonesia).

Richardson, G., & Lanis, R. (2007). Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*, 26(6), 689– 704. <https://doi.org/10.1016/J.JACC PUBPOL.2007.10.003>

Rodriguez, E., F. And Arias, A., M. 2013. “Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate?”. *The Chinese Economy*, Vol. 45 No. 6.

Sabli, Nurshamimi dan Noor Md. Rohaya. 2012. “Tax Planning and Coporate Governancet”. *Proceeding International Conference on Business and Economic Reasearch. Bandung*. ISBN: 978-967-5705-05-2

Swingly, C., & Sukartha, I. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(1), 47–62

Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 17 tentang Wajib Pajak Badan DalamNegeri dan Bentuk Usaha Tetap adalah sebesar 28%

Undang-undang Nomor 28 tahun 2007 perubahan ketiga Undangundang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan (UU KUP)

www.idx.co.id.

www.saham.ok.com

www.bisnis.com

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian

Perusahaan	Tahun	ETR	LEV	SIZE	ROA	CIR
ANTM	2020	0,2997	0,3999	31,0883	0,0517	0,5751
ANTM	2021	0,3883	0,3670	31,1250	0,0925	0,5123
ANTM	2022	0,2673	0,2951	31,1467	0,1550	0,4897
BSSR	2020	0,2527	0,2771	28,9433	0,1551	0,2167
BSSR	2021	0,2235	0,4197	29,4574	0,6069	0,1403
BSSR	2022	0,2231	0,4554	29,4824	0,7627	0,1756
CITA	2020	0,2280	0,1647	29,0505	0,2036	0,1767
CITA	2021	0,1509	0,1475	29,0910	0,1554	0,1610
CITA	2022	0,1080	0,1789	29,2823	0,1602	0,1276
ELSA	2020	0,2778	0,5054	29,6543	0,0456	0,2396
ELSA	2021	0,4630	0,4778	29,6099	0,0280	0,2504
ELSA	2022	0,1730	0,5340	29,8099	0,0517	0,1941
INDY	2020	0,2447	0,7518	31,5285	0,0284	0,1757
INDY	2021	0,5869	0,7606	31,5951	0,1360	0,0648
INDY	2022	0,4944	0,6271	31,6659	0,2811	0,0614
ITMG	2020	0,4786	0,2696	30,4248	0,0626	0,1690
ITMG	2021	0,2346	0,2789	30,7997	0,3727	0,0995
ITMG	2022	0,2236	0,2613	31,3575	0,5851	0,0573
PTBA	2020	0,2549	0,2959	30,8114	0,1343	0,3269
PTBA	2021	0,2241	0,3286	31,2180	0,2868	0,2304
PTBA	2022	0,2113	0,3625	31,4456	0,3572	0,1854
RUIS	2020	0,4272	0,6607	27,9275	0,0357	0,3929
RUIS	2021	0,4393	0,6243	27,8909	0,0250	0,3378
RUIS	2022	0,4816	0,5868	27,8681	0,0306	0,2730
TOBA	2020	0,1492	0,6231	30,0186	0,0545	0,0416
TOBA	2021	0,2413	0,5872	30,1361	0,1008	0,0311
TOBA	2022	0,1814	0,5289	30,2805	0,1275	0,0283
ZINC	2020	0,4745	0,4176	27,9606	0,0399	0,2356
ZINC	2021	0,3400	0,5689	28,3529	0,0550	0,1746
ZINC	2022	0,3195	0,6877	28,5376	0,0521	0,1389

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA EFFECTIVE TAX RATE					
No	Kode	Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	ETR
1	ANTM	2020	491.824.319.000	1.641.178.012.000	0,2997
		2021	1.181.769.000.000	3.043.509.000.000	0,3883
		2022	1.393.807.000.000	5.214.771.000.000	0,2673
2	BSSR	2020	145.545.884.120	576.034.278.365	0,2527
		2021	842.500.676.701	3.769.990.487.202	0,2235
		2022	1.083.632.389.036	4.857.436.663.925	0,2231
3	CITA	2020	191.960.582.706	841.881.871.416	0,2280
		2021	100.967.322.506	669.312.473.099	0,1509
		2022	90.171.951.011	834.992.881.797	0,1080
4	ELSA	2020	95.792.000.000	344.877.000.000	0,2778
		2021	93.868.000.000	202.720.000.000	0,4630
		2022	79.103.000.000	457.161.000.000	0,1730
5	INDY	2020	342.336.643.740	1.398.894.208.530	0,2447
		2021	4.204.926.744.271	7.164.571.674.927	0,5869
		2022	7.858.596.151.761	15.893.614.933.668	0,4944
6	ITMG	2020	489.796.125.000	1.023.360.065.000	0,4786
		2021	2.078.979.031.000	8.862.318.941.000	0,2346
		2022	5.434.226.757.000	24.301.122.952.000	0,2236
7	PTBA	2020	823.758.000.000	3.231.685.000.000	0,2549
		2021	2.321.787.000.000	10.358.675.000.000	0,2241
		2022	3.422.887.000.000	16.202.314.000.000	0,2113
8	RUIS	2020	20.538.376.695	48.080.574.358	0,4272
		2021	14.229.850.790	32.388.518.368	0,4393
		2022	18.685.145.002	38.796.496.871	0,4816
9	TOBA	2020	88.565.972.040	593.579.501.970	0,1492
		2021	297.720.202.194	1.233.872.292.677	0,2413
		2022	327.209.330.528	1.804.119.834.302	0,1814
10	ZINC	2020	26.297.731.593	55.420.022.905	0,4745
		2021	38.464.978.200	113.118.604.985	0,3400
		2022	41.176.906.236	128.886.041.866	0,3195

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA DEBT TO ASSET RATIO					
No	Kode	Tahun	Total Utang	Total Aset	LEV
1	ANTM	2020	12.690.063.970.000	31.729.512.995.000	0,3999
		2021	12.079.056.000.000	32.916.154.000.000	0,3670
		2022	9.925.211.000.000	33.637.271.000.000	0,2951
2	BSSR	2020	1.029.209.732.915	3.714.463.847.640	0,2771
		2021	2.607.013.264.417	6.211.543.780.834	0,4197
		2022	2.900.063.351.131	6.368.399.213.925	0,4554
3	CITA	2020	680.906.529.352	4.134.800.442.987	0,1647
		2021	635.243.465.372	4.305.752.389.646	0,1475
		2022	932.716.882.196	5.213.814.774.459	0,1789
4	ELSA	2020	3.821.876.000.000	7.562.822.000.000	0,5054
		2021	3.456.723.000.000	7.234.857.000.000	0,4778
		2022	4.718.878.000.000	8.836.089.000.000	0,5340
5	INDY	2020	37.045.449.055.615	49.278.678.797.985	0,7518
		2021	40.063.976.468.284	52.673.686.754.169	0,7606
		2022	35.452.924.480.749	56.535.201.092.702	0,6271
6	ITMG	2020	4.405.541.595.000	16.342.462.045.000	0,2696
		2021	6.630.518.920.000	23.775.564.291.000	0,2789
		2022	10.852.769.707.000	41.532.624.387.000	0,2613
7	PTBA	2020	7.117.559.000.000	24.056.755.000.000	0,2959
		2021	11.869.979.000.000	36.123.703.000.000	0,3286
		2022	16.443.161.000.000	45.359.207.000.000	0,3625
8	RUIS	2020	888.702.914.518	1.345.151.507.257	0,6607
		2021	809.598.198.146	1.296.770.655.592	0,6243
		2022	743.817.825.130	1.267.549.300.138	0,5868
9	TOBA	2020	6.783.907.328.835	10.887.251.555.635	0,6231
		2021	7.189.814.591.833	12.244.255.782.796	0,5872
		2022	7.481.966.641.984	14.147.353.261.167	0,5289
10	ZINC	2020	580.686.358.449	1.390.448.759.495	0,4176
		2021	1.171.122.620.364	2.058.393.395.416	0,5689
		2022	1.702.832.390.069	2.475.954.037.901	0,6877



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA SIZE COMPANY				
No	Kode	Tahun	Total Aset	SIZE
1	ANTM	2020	31.729.512.995.000	31,0883
		2021	32.916.154.000.000	31,1250
		2022	33.637.271.000.000	31,1467
2	BSSR	2020	3.714.463.847.640	28,9433
		2021	6.211.543.780.834	29,4574
		2022	6.368.399.213.925	29,4824
3	CITA	2020	4.134.800.442.987	29,0505
		2021	4.305.752.389.646	29,0910
		2022	5.213.814.774.459	29,2823
4	ELSA	2020	7.562.822.000.000	29,6543
		2021	7.234.857.000.000	29,6099
		2022	8.836.089.000.000	29,8099
5	INDY	2020	49.278.678.797.985	31,5285
		2021	52.673.686.754.169	31,5951
		2022	56.535.201.092.702	31,6659
6	ITMG	2020	16.342.462.045.000	30,4248
		2021	23.775.564.291.000	30,7997
		2022	41.532.624.387.000	31,3575
7	PTBA	2020	24.056.755.000.000	30,8114
		2021	36.123.703.000.000	31,2180
		2022	45.359.207.000.000	31,4456
8	RUIS	2020	1.345.151.507.257	27,9275
		2021	1.296.770.655.592	27,8909
		2022	1.267.549.300.138	27,8681
9	TOBA	2020	10.887.251.555.635	30,0186
		2021	12.244.255.782.796	30,1361
		2022	14.147.353.261.167	30,2805
10	ZINC	2020	1.390.448.759.495	27,9606
		2021	2.058.393.395.416	28,3529
		2022	2.475.954.037.901	28,5376

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA RETURN ON ASSET RATIO					
No	Kode	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	ROA
1	ANTM	2020	1.641.178.012.000	31.729.512.995.000	0,0517
		2021	3.043.509.000.000	32.916.154.000.000	0,0925
		2022	5.214.771.000.000	33.637.271.000.000	0,1550
2	BSSR	2020	576.034.278.365	3.714.463.847.640	0,1551
		2021	3.769.990.487.202	6.211.543.780.834	0,6069
		2022	4.857.436.663.925	6.368.399.213.925	0,7627
3	CITA	2020	841.881.871.416	4.134.800.442.987	0,2036
		2021	669.312.473.099	4.305.752.389.646	0,1554
		2022	834.992.881.797	5.213.814.774.459	0,1602
4	ELSA	2020	344.877.000.000	7.562.822.000.000	0,0456
		2021	202.720.000.000	7.234.857.000.000	0,0280
		2022	457.161.000.000	8.836.089.000.000	0,0517
5	INDY	2020	1.398.894.208.530	49.278.678.797.985	0,0284
		2021	7.164.571.674.927	52.673.686.754.169	0,1360
		2022	15.893.614.933.668	56.535.201.092.702	0,2811
6	ITMG	2020	1.023.360.065.000	16.342.462.045.000	0,0626
		2021	8.862.318.941.000	23.775.564.291.000	0,3727
		2022	24.301.122.952.000	41.532.624.387.000	0,5851
7	PTBA	2020	3.231.685.000.000	24.056.755.000.000	0,1343
		2021	10.358.675.000.000	36.123.703.000.000	0,2868
		2022	16.202.314.000.000	45.359.207.000.000	0,3572
8	RUIS	2020	48.080.574.358	1.345.151.507.257	0,0357
		2021	32.388.518.368	1.296.770.655.592	0,0250
		2022	38.796.496.871	1.267.549.300.138	0,0306
9	TOBA	2020	593.579.501.970	10.887.251.555.635	0,0545
		2021	1.233.872.292.677	12.244.255.782.796	0,1008
		2022	1.804.119.834.302	14.147.353.261.167	0,1275
10	ZINC	2020	55.420.022.905	1.390.448.759.495	0,0399
		2021	113.118.604.985	2.058.393.395.416	0,0550
		2022	128.886.041.866	2.475.954.037.901	0,0521

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA CAPITAL INTENSITY					
No	Kode	Tahun	Aset Tetap	Total Aset	CIR
1	ANTM	2020	18.248.068.325.000	31.729.512.995.000	0,5751
		2021	16.863.748.000.000	32.916.154.000.000	0,5123
		2022	16.471.563.000.000	33.637.271.000.000	0,4897
2	BSSR	2020	804.925.352.140	3.714.463.847.640	0,2167
		2021	871.437.167.064	6.211.543.780.834	0,1403
		2022	1.118.146.061.457	6.368.399.213.925	0,1756
3	CITA	2020	730.502.669.034	4.134.800.442.987	0,1767
		2021	693.252.912.441	4.305.752.389.646	0,1610
		2022	665.151.422.865	5.213.814.774.459	0,1276
4	ELSA	2020	1.811.979.000.000	7.562.822.000.000	0,2396
		2021	1.811.519.000.000	7.234.857.000.000	0,2504
		2022	1.714.770.000.000	8.836.089.000.000	0,1941
5	INDY	2020	8.660.333.505.915	49.278.678.797.985	0,1757
		2021	3.414.984.644.860	52.673.686.754.169	0,0648
		2022	3.471.062.123.749	56.535.201.092.702	0,0614
6	ITMG	2020	2.762.450.145.000	16.342.462.045.000	0,1690
		2021	2.365.300.785.000	23.775.564.291.000	0,0995
		2022	2.380.823.926.000	41.532.624.387.000	0,0573
7	PTBA	2020	7.863.615.000.000	24.056.755.000.000	0,3269
		2021	8.321.231.000.000	36.123.703.000.000	0,2304
		2022	8.410.051.000.000	45.359.207.000.000	0,1854
8	RUIS	2020	528.526.950.080	1.345.151.507.257	0,3929
		2021	438.094.275.471	1.296.770.655.592	0,3378
		2022	346.096.283.932	1.267.549.300.138	0,2730
9	TOBA	2020	452.795.353.010	10.887.251.555.635	0,0416
		2021	380.528.988.139	12.244.255.782.796	0,0311
		2022	399.700.657.301	14.147.353.261.167	0,0283
10	ZINC	2020	327.631.148.610	1.390.448.759.495	0,2356
		2021	359.336.251.351	2.058.393.395.416	0,1746
		2022	343.864.776.561	2.475.954.037.901	0,1389



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Output Hasil Eviews

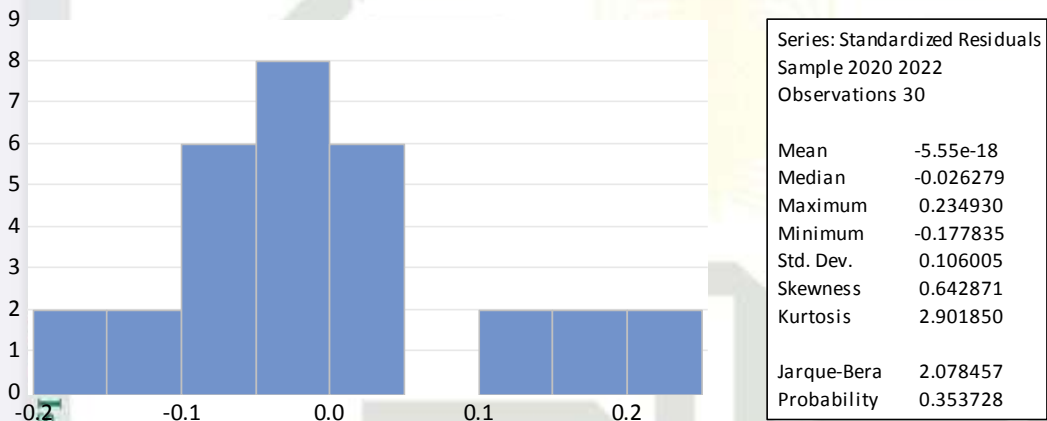
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 2020 2022

	ETR	LEV	SIZE	ROA	CIR
Mean	0.302080	0.448130	29.91868	0.174462	0.209441
Maximum	0.586906	0.760607	31.66588	0.762741	0.575113
Minimum	0.107991	0.147534	27.86811	0.024976	0.028253
Std. Dev.	0.124897	0.176571	1.242118	0.189748	0.140496
Observations	30	30	30	30	30

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

	LEV	SIZE	ROA	CIR
LEV	1.000000	-0.092144	-0.320211	-0.143712
SIZE	-0.092144	1.000000	0.266638	-0.058131
ROA	-0.320211	0.266638	1.000000	-0.293020
CIR	-0.143712	-0.058131	-0.293020	1.000000



3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	4.814470	Prob. F(4,25)	0.0651
Obs*R-squared	13.05387	Prob. Chi-Square(4)	0.0710
Scaled explained SS	11.94752	Prob. Chi-Square(4)	0.0777

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Sample: 1 30
Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.476595	0.252404	-1.888224	0.0707
LEV	0.066086	0.062361	1.059732	0.2994
SIZE	0.020004	0.008411	1.978444	0.0753
ROA	-0.165430	0.061908	-2.072210	0.0631
CIR	-0.199876	0.077672	-1.573343	0.1164
R-squared	0.435129	Mean dependent var	0.080791	
Adjusted R-squared	0.344749	S.D. dependent var	0.066968	
S.E. of regression	0.054209	Akaike info criterion	-2.840937	
Sum squared resid	0.073465	Schwarz criterion	-2.607404	
Log likelihood	47.61405	Hannan-Quinn criter.	-2.766228	
F-statistic	4.814470	Durbin-Watson stat	2.001705	
Prob(F-statistic)	0.005107			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.380647	Prob. F(2,23)	0.6876
Obs*R-squared	0.961178	Prob. Chi-Square(2)	0.6184

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID
 Method: Least Squares
 Sample: 1 30
 Included observations: 30
 Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.016330	0.546506	-0.029881	0.9764
LEV	0.002186	0.140116	0.015600	0.9877
SIZE	0.000519	0.018271	0.028414	0.9776
ROA	-0.001810	0.133786	-0.013532	0.9893
CIR	0.000234	0.170041	0.001379	0.9989
RESID(-1)	0.162902	0.211858	0.768920	0.4498
RESID(-2)	-0.103933	0.217651	-0.477520	0.6375

R-squared	0.032039	Mean dependent var	4.63E-17
Adjusted R-squared	-0.220472	S.D. dependent var	0.106005
S.E. of regression	0.117109	Akaike info criterion	-1.250465
Sum squared resid	0.315432	Schwarz criterion	-0.923519
Log likelihood	25.75697	Hannan-Quinn criter.	-1.145872
F-statistic	0.126882	Durbin-Watson stat	2.013429
Prob(F-statistic)	0.991743		





HASIL MODEL DATA PANEL

1. Model Common

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.268819	0.531595	0.505684	0.6175
LEV	0.306910	0.131341	2.336738	0.0278
SIZE	-0.004609	0.017714	-0.260210	0.7968
ROA	-0.066837	0.130385	-0.512609	0.6127
CIR	0.216239	0.163587	1.321860	0.1982
R-squared	0.279641	Mean dependent var		0.302080
Adjusted R-squared	0.164383	S.D. dependent var		0.124897
S.E. of regression	0.114171	Akaike info criterion		-1.351234
Sum squared resid	0.325873	Schwarz criterion		-1.117701
Log likelihood	25.26851	Hannan-Quinn criter.		-1.276525
F-statistic	2.426226	Durbin-Watson stat		1.679736
Prob(F-statistic)	0.074498			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model Fixed

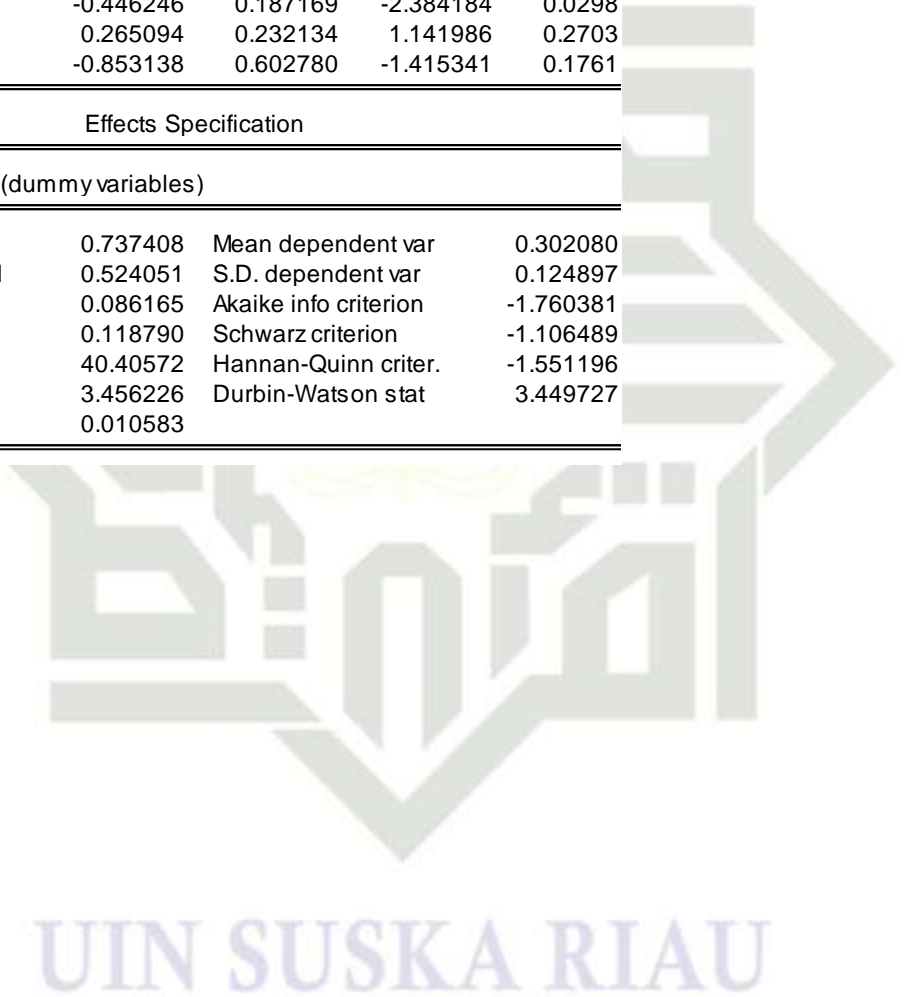
Dependent Variable: ETR
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.78049	5.564426	2.476534	0.0248
LEV	0.011440	0.359310	0.031840	0.9750
SIZE	-0.446246	0.187169	-2.384184	0.0298
ROA	0.265094	0.232134	1.141986	0.2703
CIR	-0.853138	0.602780	-1.415341	0.1761

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.737408	Mean dependent var	0.302080
Adjusted R-squared	0.524051	S.D. dependent var	0.124897
S.E. of regression	0.086165	Akaike info criterion	-1.760381
Sum squared resid	0.118790	Schwarz criterion	-1.106489
Log likelihood	40.40572	Hannan-Quinn criter.	-1.551196
F-statistic	3.456226	Durbin-Watson stat	3.449727
Prob(F-statistic)	0.010583		



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Model Random

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.525740	0.680214	0.772904	0.4468
LEV	0.179675	0.149011	1.205786	0.2392
SIZE	-0.010618	0.022707	-0.467580	0.6441
ROA	-0.112583	0.125117	-0.899820	0.3768
CIR	0.158165	0.198847	0.795411	0.4339
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.069404	0.3935
Idiosyncratic random			0.086165	0.6065
Weighted Statistics				
R-squared	0.130168	Mean dependent var		0.175985
Adjusted R-squared	-0.009006	S.D. dependent var		0.097439
S.E. of regression	0.097877	Sum squared resid		0.239496
F-statistic	0.935293	Durbin-Watson stat		2.179109
Prob(F-statistic)	0.459643			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.248881	Mean dependent var		0.302080
Sum squared resid	0.339788	Durbin-Watson stat		1.535924

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL**1. Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.099129	(9,16)	0.0234
Cross-section Chi-square	30.274410	9	0.0004

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ETR
Method: Panel Least Squares
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.268819	0.531595	0.505684	0.6175
LEV	0.306910	0.131341	2.336738	0.0278
SIZE	-0.004609	0.017714	-0.260210	0.7968
ROA	-0.066837	0.130385	-0.512609	0.6127
CIR	0.216239	0.163587	1.321860	0.1982
R-squared	0.279641	Mean dependent var		0.302080
Adjusted R-squared	0.164383	S.D. dependent var		0.124897
S.E. of regression	0.114171	Akaike info criterion		-1.351234
Sum squared resid	0.325873	Schwarz criterion		-1.117701
Log likelihood	25.26851	Hannan-Quinn criter.		-1.276525
F-statistic	2.426226	Durbin-Watson stat		1.679736
Prob(F-statistic)	0.074498			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Hausman-Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.257984	4	0.0238

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LEV	0.011440	0.179675	0.106900	0.6069
SIZE	-0.446246	-0.010618	0.034517	0.0190
ROA	0.265094	-0.112583	0.038232	0.0534
CIR	-0.853138	0.158165	0.323803	0.0755

